**SURVEI MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
PENGETAHUAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI
PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
RENGASDENGKLOK**

Elsa Yusminar¹, Aria Kusuma Yuda Ryanto², Astri Ayu Irawan³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

elsayusminar145@gmail.com¹, aria.kusumayuda@fkip.unsika.ac.id²,
astri.ayu@fkip.unsika.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan belum maksimalnya pembelajaran pendidikan jasmani materi bola voli sehingga Kegiatan pembelajaran bola voli di SMP Negeri 2 Rengasdengklok belum berjalan dengan baik. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode *survey* yang dimana dalam instrumen penelitiannya menyebarkan kuisisioner. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 48 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa survei motivasi pada kategori "sangat rendah" sebesar 11% atau 5 siswa, "rendah" sebesar 10 % atau 5 siswa, "sedang" sebesar 56 % atau 27 siswa, "tinggi" sebesar 15% atau 7 siswa, dan "sangat tinggi" sebesar 8 % atau sebesar 4 siswa. Berdasarkan nilai Frekuensi survei tentang motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli di SMPN 2 RENGASDENGKLOK desa Karyasari, kec Rengasdengklok tahun ajaran 2025/2026 "Sedang". Terdapat dua Faktor yang menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu Faktor Intristik dan Ekstrintik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Ekstrinsik, Intrinsik Pembelajaran Bola Voli.

ABSTRACT

This study was conducted based on the less than optimal learning of physical education material on volleyball so that volleyball learning activities at SMP Negeri 2 Rengasdengklok have not gone well. The researcher used a quantitative approach and used a survey method where the research instrument was distributing questionnaires. In this study, the researcher took a sample of 48 students using a simple random sampling technique and the results of the study showed that the motivation survey in the "very low" category was 11% or 5 students, "low" was 10% or 5 students, "moderate" was 56%

or 27 students, "high" was 15% or 7 students, and "very high" was 8% or 4 students. Based on the frequency value of the survey on student learning motivation towards volleyball learning knowledge at SMPN 2 RENGASDENGKLOK, Karyasari Village, Rengasdengklok District, 2025/2026 academic year "Moderate". There are two factors that foster student learning motivation in participating in learning, namely Intrinsic and Extrinsic Factors.

Keywords: *Learning Motivation, Extrinsic, Intrinsic Volleyball Learning.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan komponen penting dari program pendidikan di sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik, mental, dan sosial siswa. Namun dalam praktiknya, efektivitas pembelajaran jasmani di sekolah terhambat oleh minimnya minat siswa, yang umumnya dipicu oleh metode pengajaran yang monoton dan kurang variatif. Banyak guru yang masih menggunakan pendekatan tradisional, seperti ceramah dan demonstrasi, tanpa melibatkan siswa secara aktif, sehingga mereka bosan dan tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran jasmani adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru pendidikan jasmani. Hal ini berdampak pada kualitas pengajaran yang diberikan kepada siswa, yang pada gilirannya mempengaruhi minat dan motivasi siswa untuk belajar. Namun secara keseluruhan, olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan siswa. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah, sekolah, dan masyarakat perlu memberikan lebih banyak perhatian dan upaya dalam membuat lingkungan di mana olahraga dapat dilakukan dengan baik dan menyenangkan.

Terkait dengan hal ini, tidak hanya sekolah dan guru yang memiliki peran dalam meningkatkan motivasi siswa, melainkan dari siswa sendiri yang seharusnya bisa menumbuhkan rasa ingin tahu mengenai materi pembelajaran penjas yang akan di pelajari, karena guru sebelumnya memberikan instruksi terlebih dahulu kepada siswa untuk mencari materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya. Dan perlu adanya pemberian pengetahuan agar dapat meningkatkan pengetahuan dengan cara memberikan kesempatan untuk memberikan tugas untuk siswa.

Selanjutnya di dalam pendidikan jasmani terdapat pembelajaran yang di mana pembelajaran. (Kharisma and Mubarak, 2020) menyatakan bahwa pendidikan jasmani meningkatkan keterampilan gerak siswa. Oleh karena itu, sebagai guru, mereka harus dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar dalam semua cabang olahraga yang termasuk dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP). kemudian bisa dikatakan bahwa pembelajaran memiliki 2 bagian yang di mana dijadikan salah satu pendukung proses belajar. Menurut Munif Chatib, pembelajaran adalah proses dua arah dalam transfer ilmu, Pada situasi ini, guru berfungsi untuk memberikan informasi kepada siswa, yang kemudian bertindak sebagai penerima dari informasi yang diberikan.

Dengan demikian, pembelajaran didefinisikan sebagai proses belajar-mengajar di mana siswa belajar di sekolah dengan bimbingan dan instruksi guru.

Berdasarkan Sadirman (2019), tujuan belajar meliputi tiga hal, yaitu perolehan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap (Ahdar Djamaluddin, 2019), sehingga kegiatan belajar merupakan rangkaian pengalaman yang menghasilkan perubahan karakter individu secara menetap. Kegiatan pembelajaran membantu proses belajar siswa. Menurut (Warsita 2019), pembelajaran didefinisikan sebagai upaya untuk membuat peserta didik belajar atau kegiatan untuk memberikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses menggali informasi melalui belajar yang dilakukan oleh peserta didik atau proses pemberian informasi oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, sering kali ada masalah dengan pengetahuan siswa tentang permainan bola voli selama proses pengenalan materi. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami aturan permainan, Kemampuan dasar dalam bola voli, termasuk passing, servis, smash, blocking, serta penerapan strategi permainan yang efektif. Selain itu, tingkat pemahaman siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka. Di sekolah, ada aktivitas penjas yang termasuk dalam kurikulum. Peserta didik harus belajar tentang materi bola voli, dan bola voli adalah salah satu mata pelajaran wajib (Lubis, Ramadan, & Deliana, 2018). Untuk menang dalam permainan bola voli, siswa harus mempelajari teknik dasar (Ilyas & Almunawar, 2020). Selain itu, ada materi kognitif seperti sejarah, aturan, sarana, dan teknik lainnya (Ahmar et al., 2021).

Dari pengertian yang diberikan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa topik bola voli adalah yang paling sering diajarkan kepada siswa. Permainan bola voli memiliki materi yang mencakup pengetahuan umum dan teknik serta aturan permainan.

Menurut Jurnal Ridwan (2019:74), motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai apa pun yang dapat mendorong seseorang atau siswa untuk belajar. Siswa tidak akan berhasil belajar jika mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar. Tingkat motivasi menentukan keberhasilan belajar karena tanpa adanya motivasi, proses pembelajaran sulit berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, untuk membantu siswa mencapai keberhasilan, motivasi belajar sangat penting. Motivasi, menurut Jurnal Uno (dalam Nurbaeti, 2019), adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk berusaha melakukan perubahan perilaku yang lebih positif untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, motivasi tidak hanya mendorong seseorang untuk berhasil dalam belajar, tetapi juga mendorong mereka untuk melakukan perubahan. Jadi, menurut Clayton (Rosa, 2020), Motivasi belajar merujuk pada dorongan yang mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal selama proses belajar.

Berdasarkan tinjauan para ahli, dapat tarik kesimpulan bahwa motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, di mana dorongan untuk belajar seharusnya muncul dari kesadaran pribadi. Namun, dalam praktiknya, sering kali siswa belajar atau bekerja karena adanya rasa takut terhadap hukuman, kehilangan nilai, atau kegagalan dalam ujian. Oleh karena itu, selain memiliki motivasi intrinsik, penting juga bagi siswa untuk mendapatkan motivasi ekstrinsik dari guru maupun orang lain agar proses belajar mereka lebih optimal.

Kegiatan pembelajaran bola voli di SMP Negeri 2 Rengasdengklok sudah berjalan dengan baik. Namun, para siswa belum sepenuhnya memahami mengenai pengetahuan materi bola voli saat diajarkan. Padahal guru sudah menjelaskan materi bola voli terlebih dahulu. Di SMP Negeri 2 Rengasdengklok berdasarkan observasi peneliti menanyakan tentang pengetahuan dari materi bola voli berupa pengertian, teknik, peraturan, siswa tidak merespons dan tidak mengetahui padahal materi bola voli tentunya sudah diajarkan pada kelas sebelumnya, dan siswa kebanyakan tidak dapat mengingat materi yang telah diberikan sebelumnya. Hal ini sangat berdampak seberapa mudah kegiatan pembelajaran dilakukan.

Oleh karena itu, individu yang melakukan aktivitas, terutama dalam konteks pembelajaran, memerlukan motivasi untuk melakukannya. Jika mereka melakukannya, kegiatan tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang tidak. Siswa yang berpartisipasi dalam olahraga dengan motivasi tinggi akan lebih serius dan memperoleh hasil yang lebih baik karena tujuan yang ingin dicapai mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang terukur dan sistematis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini biasanya berupa angka-angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan. Kemudian menurut (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022), penelitian kuantitatif merupakan upaya sistematis untuk memperoleh pengetahuan melalui data angka, yang menjadi dasar analisis dan kesimpulan atas permasalahan yang dikaji.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode survey. Menurut Fred N. Kerlinger, penelitian survei adalah riset yang mempelajari populasi, baik besar maupun kecil, dengan cara menyeleksi dan menganalisis sampel yang diambil dari populasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui insiden, distribusi, dan hubungan antar variabel yang diteliti. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik dengan mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner atau angket. Dalam konteks pendidikan jasmani, survei ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran, kondisi sarana dan prasarana, serta minat dan persepsi siswa terhadap kegiatan olahraga.

Dalam penentuan sampel di SMPN 2 Rengasdengklok digunakan teknik Simple Random Sampling adalah metode pengambilan sampel dari populasi dengan cara acak, tanpa mempertimbangkan strata atau golongan tertentu dalam populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan sample random sampling memastikan bahwa setiap kelas dalam populasi terwakili dalam sampel. dan yang terpilih sebagai

sampel adalah kelas VIII yang berjumlah 48 antara lain : (VIII A sampai VIII H, di ambil 6 orang sebagai sampel).

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah sebuah angket atau kuesioner. Instrument penelitian ini dengan menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau checklist. Setiap butir pernyataan berupa angket, disediakan lima butir jawaban yang tersedia, dari lima butir jawaban tersebut memiliki skor tersendiri yaitu: 1, 2, 3, 4, dan 5. Deskripsi skor tersebut adalah skor 5 Sangat Setuju dengan diri anda (SS), skor 4 Setuju dengan diri anda (S), skor 3 Ragu-Ragu (RG), skor 2 Tidak Setuju dengan diri anda (TS), dan skor 1 Sangat Tidak Setuju dengan diri anda (STS).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data hasil yang diperoleh dilapangan selama peneliti melakukan kajian penelitian terutama pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Rengasdengklok pada pembelajaran pengetahuan bola voli adalah sebagai berikut akan diperjelas temuan data hasil penelitian selama melakukan kajian dilapangan, yakni dilakukan pada siswa kelas VIII sebanyak 48 orang maka dapat dilihat dari hasil survey menggunakan angket sebanyak 35 item angket yang terbagi dalam 2 faktor yaitu: 1) intrinsik : Hasrat, Keinginan berhasil,Ulet/Gigih. 2) ekstrinsik : lingkungan, aktivitas belajar.

Deskriptif data hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan, data yaitu tentang motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli di SMPN 2 RENGASDENGKLOK yang diungkapkan dengan angket yang di sebar berjumlah 48.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas VIII di SMPN 2 RENGASDENGKLOK tahun ajaran 2025/2026 didapatkan skor terendah (minimum) 103, skor tertinggi (maksimum) 142,rata-rata (mean) 123, nilai tengah (median) 123 nilai yang sering muncul (mode) 119, standar deviasi (SD) 9 Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 Sebagai berikut.

Tabel 4.1

Deskriptif statistik survei motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas VIII di SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK

STATISTIK	
<i>N</i>	48
<i>Mean</i>	123
<i>Medium</i>	123
<i>Mode</i>	119
<i>Std Devition</i>	9
<i>Minimum</i>	103
<i>Maximum</i>	142

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, survei motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rengasdengklok tahun ajaran 2025/2026 disajikan pada tabel 4.2 Sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi survei motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas VIII di SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X < 109$	Sangat Rendah	5	11%
2	$109 < X \leq 119$	Rendah	5	10%
3	$119 < X \leq 128$	Sedang	27	56%
4	$128 < X \leq 138$	Tinggi	7	15%
5	$X > 138$	Sangat Tinggi	4	8%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persentase survei motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas VIII di SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK tahun ajaran 2025/2026 berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 11% atau 5 siswa, "rendah" sebesar 10 % atau 5 siswa, "sedang" sebesar 56 % atau 27 siswa, "tinggi" sebesar 15% atau 7 siswa, dan "sangat tinggi" sebesar 8 % atau sebesar 4 siswa Berdasarkan nilai Frekuensi survei motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK tahun ajaran 2025/2026 "Sedang".

1. Intrinsik

a. **Hasrat**

Tujuan dari penyajian data deskriptif pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan hasrat responden, yang diperoleh melalui angket berjumlah tujuh butir pernyataan.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang perhatian didapatkan skor terendah (minimum) 19, skor tertinggi (maksimum) 28, Rata-rata (mean) 24, nilai tengah (median) 34, nilai yang sering muncul (mode) 26, standar deviasi (SD) 2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasrat

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X < 21$	Sangat Rendah	3	6%
2	$21 < X \leq 23$	Rendah	18	37%
3	$23 < X \leq 25$	Sedang	8	17%
4	$25 < X \leq 28$	Tinggi	19	40%
5	$X > 28$	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhatian siswa berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 6% atau 3 siswa, "rendah" sebesar 37% atau 18 siswa, "sedang"

sebesar 17% atau 8 siswa, "tinggi" sebesar 40 % atau 19 siswa, dan "sangat tinggi" sebesar 0% atau sebesar 0 siswa.

Berdasarkan banyaknya frekuensi Hasrat dalam survei motivasi belajar siswa terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas VIII di SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK tahun ajaran 2025/2026 masuk dalam kategori "Tinggi".

b. Keinginan Belajar

Deskriptif data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan, data yaitu perasaan senang yang diungkapkan dengan angket berjumlah 7 butir.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang perasaan senang didapatkan skor terendah (minimum) 16, skor tertinggi (maksimum) 29, rata-rata (mean) 24, nilai tengah (median) 24, nilai yang sering muncul (mode) 24, standar deviasi (SD) 3.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keinginan belajar disajikan pada tabel 4.3 Sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keinginan Belajar

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X < 19$	Sangat Rendah	6	13%
2	$19 < X \leq 22$	Rendah	5	10%
3	$22 < X \leq 25$	Sedang	19	40%
4	$25 < X \leq 28$	Tinggi	16	33%
5	$X > 28$	Sangat Tinggi	2	4%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhatian siswa berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 13% atau 6 siswa, "rendah" sebesar 10% atau 5 siswa, "sedang" sebesar 40% atau 19 siswa, "tinggi" sebesar 33% atau 19 siswa, dan "sangat tinggi" sebesar 4% atau sebesar 2 siswa.

Berdasarkan nilai berdasarkan nilai banyaknya frekuensi siswa dalam perasaan keinginan belajar kelas VIII di SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK tahun ajaran 2025/2026 masuk dalam kategori "Sedang".

c. Ulet/Gigih

Deskriptif data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan, data yaitu perasaan senang yang diungkapkan dengan angket berjumlah 7 butir.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang perasaan senang didapatkan skor terendah (minimum) 16, skor tertinggi (maksimum) 29, rata-rata (mean) 25, nilai tengah (median) 25, nilai yang sering muncul (mode) 26, standar deviasi (SD) 3.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keinginan belajar disajikan pada tabel 4.4 Sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Ulet/Gigih

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X < 21$	Sangat Rendah	4	8%
2	$21 < X \leq 24$	Rendah	6	13%
3	$24 < X \leq 27$	Sedang	24	50%
4	$27 < X \leq 29$	Tinggi	14	29%
5	$X > 29$	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhatian siswa berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 8% atau 4 siswa, "rendah" sebesar 13% atau 6 siswa, "sedang" sebesar 50% atau 24 siswa, "tinggi" sebesar 29% atau 14 siswa, dan "sangat tinggi" sebesar 0% atau sebesar 0 siswa.

Berdasarkan nilai berdasarkan nilai banyaknya frekuensi siswa dalam perasaan keinginan belajar kelas VIII di SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK tahun ajaran 2025/2026 masuk dalam kategori "Sedang".

2. Ekstrinsik

1. Lingkungan

Deskriptif data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan, data yaitu perasaan senang yang diungkapkan dengan angket berjumlah 7 butir. Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang perasaan senang didapatkan skor terendah (minimum) 22, skor tertinggi (maksimum) 29, rata-rata (mean) 25, nilai tengah (median) 26, nilai yang sering muncul (mode) 26, standar deviasi (SD) 2.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keinginan belajar disajikan pada tabel 4.5 Sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Lingkungan

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X < 22$	Sangat Rendah	0	0%
2	$22 < X \leq 24$	Rendah	11	23%
3	$24 < X \leq 26$	Sedang	25	52%
4	$27 < X \leq 28$	Tinggi	12	25%
5	$X > 28$	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah			48	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhatian siswa berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 0% atau 0 siswa, "rendah" sebesar 23% atau 11 siswa, "sedang" sebesar 52% atau 25 siswa, "tinggi" sebesar 25% atau 12 siswa, dan "sangat tinggi" sebesar 0% atau sebesar 0 siswa.

Berdasarkan nilai berdasarkan nilai banyaknya frekuensi siswa dalam perasaan keinginan belajar kelas VIII di SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK tahun ajaran 2025/2026 masuk dalam kategori "Sedang".

2. Aktivitas Belajar

Deskriptif data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan, data yaitu perasaan senang yang diungkapkan dengan angket berjumlah 7 butir.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang perasaan senang didapatkan skor terendah (minimum) 19, skor tertinggi (maksimum) 35, rata-rata (mean) 25, nilai tengah (median) 25, nilai yang sering muncul (mode) 25, standar deviasi (SD) 3.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, keinginan belajar disajikan pada tabel 4.6 Sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X < 20$	Sangat Rendah	2	4%
2	$20 < X \leq 24$	Rendah	13	27%
3	$24 < X \leq 27$	Sedang	21	44%
4	$27 < X \leq 30$	Tinggi	7	15%
5	$X > 30$	Sangat Tinggi	5	10%

Jumlah	48	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhatian siswa berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 4% atau 2 siswa, "rendah" sebesar 27% atau 13 siswa, "sedang" sebesar 44% atau 21 siswa, "tinggi" sebesar 15% atau 7 siswa, dan "sangat tinggi" sebesar 10% atau sebesar 5 siswa.

Berdasarkan nilai berdasarkan nilai banyaknya frekuensi siswa dalam perasaan keinginan belajar kelas VIII di SMP Negeri 2 Rengasdengklok tahun ajaran 2025/2026 masuk dalam kategori "Sedang".

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rengasdengklok terhadap pengetahuan pembelajaran permainan bola voli berada pada kategori "Sedang", dengan frekuensi terbanyak mencapai 25 siswa atau 52%. Menurut Djamarah (2018), motivasi dipengaruhi oleh faktor intrinsik (minat batin, perhatian, dan aktivitas) dan faktor ekstrinsik (peran guru dan fasilitas).

Permasalahan yang sering muncul dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani harus dikurangi oleh guru agar siswa memiliki dorongan untuk terlibat secara aktif. Baik kondisi internal siswa maupun variasi metode pembelajaran dapat memengaruhi tingkat motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Hamzah (2017:27) dalam Revianandha (2019) mendefinisikan motivasi sebagai proses penggerakkan dan penguatan motif ke dalam tindakan nyata. Motif dan motivasi saling terkait dalam pembentukan perilaku, dengan keduanya berperan dalam memenuhi kebutuhan perkembangan siswa. Tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran bola voli merefleksikan tingkat ketertarikan mereka terhadap pendidikan jasmani secara keseluruhan. Motivasi yang tinggi berkorelasi dengan partisipasi aktif, sementara motivasi rendah menghasilkan partisipasi minimal dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, didapatkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rengasdengklok tergolong tinggi. Hal ini bertolak belakang dengan kondisi di lapang, yang diduga karena pola pembelajaran atau metode yang disampaikan terhadap siswa kurang maksimal.

Pembelajaran yang efektif perlu dikemas sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Guru harus mampu menjembatani kompleksitas karakteristik siswa, termasuk motivasi, keterampilan, dan tujuan belajar, agar semua siswa mendapatkan kesempatan dan perhatian yang setara dalam proses pembelajaran.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan motivasi siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di SMPN 2 Rengasdengklok masih belum optimal. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei, di mana peneliti menyebarkan kuesioner kepada 48 siswa sebagai sampel. Hasil dari survei menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran bola voli berada pada kategori yang bervariasi, dengan mayoritas siswa berada pada kategori "sedang".

Dari total 48 siswa yang disurvei, hanya 11% atau 5 siswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori "sangat rendah". Hal ini menunjukkan bahwa ada sejumlah siswa yang mungkin tidak tertarik atau tidak merasa terinspirasi untuk belajar permainan bola voli. Selanjutnya, 10% atau 5 siswa berada pada kategori "rendah", yang menunjukkan bahwa meskipun ada minat, motivasi mereka untuk belajar masih kurang. Kategori "sedang" diisi oleh 56% atau 27 siswa, yang merupakan mayoritas responden. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang cukup untuk mengikuti pembelajaran, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Kategori "tinggi" diisi oleh 15% atau 7 siswa, dan 8% atau 4 siswa berada pada kategori "sangat tinggi". Ini menunjukkan bahwa ada juga siswa yang sangat termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMPN 2 Rengasdengklok masih perlu ditingkatkan. Terdapat dua faktor utama yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Faktor intrinsik berkaitan dengan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat, tujuan pribadi, dan kepuasan yang diperoleh dari proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi cenderung lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, serta lebih mampu mengatasi tantangan yang dihadapi. Di sisi lain, faktor ekstrinsik mencakup pengaruh dari lingkungan luar, seperti dukungan dari guru, teman sebaya, dan orang tua, serta penghargaan atau pengakuan yang diterima siswa. Dalam konteks pembelajaran permainan bola voli, dukungan dari guru dalam bentuk metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan, serta pengakuan atas prestasi siswa, dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa.

Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di SMPN 2 Rengasdengklok, perlu dilakukan upaya yang lebih terarah. Pendidik dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta memberikan umpan balik yang positif kepada siswa. Selain itu, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, seperti memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan pembelajaran, juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan motivasi mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di SMPN 2 Rengasdengklok. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, diharapkan dapat diambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.

Saran

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal
2. Sekolah Menjadi wadah agar pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

4. Guru harus menjadi fasilitator untuk siswanya khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi bola voli yaitu untuk memenuhi kebutuhan Aspek-aspek didalam pendidikan jasmani dan memenuhi seluruh ruang lingkup pendidikan jasmani.
5. Guru perlu memperhatikan karakteristik tiap individu karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda. sehingga dapat mengembangkan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat, guna memelihara dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2012). *Teori sardiman dan dimiyati. Sardiman 2019*, 1–24.
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Rahman, A. (2023). Survei Kemampuan Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Smk Negeri 2 Tarakan. *Borneo Physical Education Journal*, 4(1), 80–92. <https://doi.org/10.30872/bpej.v4i1.2329>
- Revianandha, P. (2019). Pengaruh Sikap Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Dan Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Kelas Viii Di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/ 2013. *Skripsi*, 9–55.
- Sulaeman, W., Dimiyati, A., & Yuda, A. K. (2021). Survei Motivasi Siswa Putri dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 1 Tempuran. *Jurnal Speed (Sport, Physical ...)*, 4(2), 129–137. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed/article/view/5447>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>

- Lidi, M. W., & Ningsih. (2019). Lima Menit Kegiatan Pendahuluan Yang Bermakna (Kajian Motivasi). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENPIKA) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores, 162–170. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/52c4u>
- Mariska, Kurniawan, Setyadi, E., & Fatmaryanti, Siska, D. (2013). Efektivitas Pemberian Apersepsi dan Motivasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bahasan Gaya SMP Negeri 13 Purworejo. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 3(2), 160–165.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran*. Pt. Remaja rosdakarya.
- Pasaribu, A. M. N., & Program. (2016). Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri 1. *Jurnal Sportif*, 2(2), 1–14.
- Pranopik, M. R. (2017). Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 31–33. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6495>
- Primayanti, I. (2016). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Plyometrik dan Berbeban terhadap Peningkatan Kecepatan Smash Bolavoli Ditinjau dari Kekuatan Otot Lengan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan "GELORA,"* 3(ISSN: 2355-4355), 393–404.
- Rohendi, A. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Berbasis Permainan Development of Passing Learning Model to Based Games Volley Ball. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 1(1), 1–12.
- Siagian, S. P. (2012). *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Solihin, A. O., & Rachmawati, A. (n.d.). Hubungan antara Jenis Kelamin dan Usia dengan Motivasi Belajar Renang Relationship between Gender and Age with Motivation to Learn Swimming. 1(2).
- Sugiarto. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta Bandung.
- Sugiono. (2014).
- Sulistiadinata, H. (2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu Improve volleyball passing skill though learning media using assistive devices. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 207–220.

- Achmad, I. Z. (2018) „Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Passing Atas dan Passing Bawah Pada Cabang Olahraga Bola Voli“, *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 1(1), pp. 51–57.
- Bakti Bachtiar, W. and Kastrena, E. (2019) „Hubungan Antara Daya Ledak Otot Lengan Dengan Kemampuan Smash Bola Voli Pada Ekstrakurikuler“, *Maenpo*, 9(1), p.18. doi: 10.35194/jm.v9i1.904.